



Analisis Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan di KSP XX Kebumen

Sri Wahyuningsih^{1*}, Asih Andraeni²

^{1,2}Politeknik Dharma Patria Kebumen, Kebumen, Indonesia, 55431

*Email: yuni_delpipo@yahoo.co.id

Doi : https://doi.org/10.37339/jurnal_e-bis.v4i1.248

Diterbitkan oleh Politeknik Dharma Patria Kebumen

INFO ARTIKEL

Diterima :

19-07-2020

Diperbaiki :

26-07-2020

Disetujui :

26-07-2020

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui kinerja keuangan KSP XX Kebumen, karena piutang anggota yang tinggi, sehingga mengakibatkan kas yang dimiliki koperasi menurun. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan perhitungan analisis rasio keuangan berdasarkan data laporan keuangan tahun 2016-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas sebesar 111,88% termasuk dalam katagori buruk. Rasio sovabilitas terdapat DER sebesar 498,28% dan DAR sebesar 80,93% termasuk dalam katagori buruk. Rasio rentabilitas terdapat ROA sebesar 1,89% dan ROE sebesar 7,46% termasuk dalam katagori kurang baik. Untuk aktivitas terdapat TATO sebesar 0,33 kali dan RTO sebesar 0,38 kali termasuk dalam katagori buruk. Hal ini menunjukkan bahwa KSP Lestari Jaya Mandiri Kebumen perlu memperbaiki perputaran piutangnya, agar sisa hasil usaha yang didapat setiap tahunnya selalu meningkat.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the financial performance of KSP XXX Kebumen, due to high member receivables, resulting in decreased cash owned by cooperatives. The research method used is descriptive quantitative calculation of financial ratio analysis based on data from the financial statements of the year 2016-2018. The results of this study indicate that the liquidity ratio of 111.88% included in the bad category. The ratio of solvency to DER is 498.28% and DAR of 80.93% included in the bad category. Rentability ratio are ROA 1.89% and ROE 7.46% included in the category of less good. For activities there are TATO of 0.33 times and RTO of 0.38 times included in the bad category. This shows that KSP Lestari Jaya Mandiri Kebumen needs to increase accounts receivable turnover, so that the remaining business results obtained each year always increase.

Keywords: Financial Statements, Financial performance

Alamat Korespondensi : Jl. Letnan Jenderal Suprpto No.73 Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia 55431

PENDAHULUAN

Koperasi sudah dikenal lama oleh masyarakat, dengan menjalankan kegiatannya berdasarkan atas asas kekeluargaan juga telah banyak membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dalam kegiatan usaha. Prinsip usaha dan karakter koperasi yang berbeda dengan badan usaha lainnya, dengan membuat badan usaha yang disenangi oleh masyarakat untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2002:271), Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya pada khususnya dan masyarakat daerah pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan rakyat dan soko guru perekonomian nasional.

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap ekonomi yang mamapu diraih oleh perusahaan pada saat priode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan analisa terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur di berbagai indikator dan salah satu indikator adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Melalui laporan keuangan dapat diperoleh informasi yang menyangkut posisi keuangan dan perubahannya sekaligus mencerminkan kinerja keuangan. (Fatmawati, 2012:2).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulia Evita Wulandari (2018), bertujuan untuk mengetahui perkembangan tingkat likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas serta kinerja keuangan KSP Mitra Sejahtera Abadi Pekem Sleman Yogyakarta Periode 2012-2016. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Current Ratio* tahun 2012-2016 mengalami perubahan yang penurunan, yaitu rata-rata tahun 2012-2016 sebesar 102,40%, dengan kriteria kinerja tidak baik. *Total Hutang terhadap Total Aset* tahun 2012-2016 mengalami cenderung peningkatan, yaitu rata-rata tahun 2012-2016 sebesar 92,38% dengan kriteria kinerja tidak baik. *Net Profit Margin* tahun 2012-2016 mengalami penurunan, yaitu rata-rata tahun 2012-2016 sebesar 9,91% dengan kriteria kinerja baik. *Rentabilitas modal sendiri* tahun 2012-2016 mengalami peningkatan, yaitu rata-rata sebesar 20,7% dengan kriteria kinerja kurang baik. *Return On Asset* tahun 2012-2016 mengalami penurunan, yaitu rata-rata sebesar 1,72% dengan kriteria kinerja kurang baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka penulis tertarik untuk menggunakan metode rasio keuangan untuk menganalisis laporan keuangan neraca dan sisa hasil usaha KSP. XX dengan tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada KSP. XXX. Adapun tujuan penelitian ini didasarkan permasalahan diatas, adalah untuk mengetahui kinerja keuangan KSP. XXX didasarkan oleh rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan rasio aktivitas dari tahun 2016-2018.

METODE

1. Metode Penelitian

Untuk menjawab permasalahan yang diteliti tersebut, diperlukan teknik yang digunakan dalam penulisan penelitian. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode analisa kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2009).

Metode penyusunan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis yaitu metode yang memusatkan masalah yang ada, dimana

dalam prosesnya bukan sekedar mengumpulkan dan mengolah data, tetapi juga meneliti dan menganalisis serta membuat kesimpulan dan memberi saran kemudian disusun pembahasannya secara sistematis sehingga dapat dipahami masalahnya (Sugiyono, 2012:11). Metode penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan aktivitas untuk mengetahui kinerja keuangan KSP Lestrai Jaya Mandiri Kebumen yang diukur dengan perhitungan rasio keuangan berdasarkan pada data laporan keuangan tahun 2016, 2017 dan 2018, dan disajikan dengan bentuk tulisan secara sistematis.

2. Populasi Dan Sampel

Dalam peneliti ini populasinya adalah laporan keuangan dalam bentuk laporan neraca dan laporan sisa hasil usaha tahun 2016-2018. Sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81). Dalam penelitian ini menggunakan 6 sampel penelitian yaitu laporan neraca dan laporan sisa hasil usaha tahun 2016-2018.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan studi pustaka. Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan sejarah koperasi dan struktur organisasi koperasi. Wawancara dilakukan kepada manajemen KSP XX Kebumen.

Studi Pustaka yaitu Teknik pengumpulan data melalui dokumen dan catatan yang berhubungan dengan Laporan Neraca dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha. Teknik studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan dan memeriksa Laporan Neraca dan Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha KSP XX Kebumen 2016-2018.

4. Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan perhitungan hasil usaha tahun 2016 - 2018 yang dianalisis menggunakan rasio keuangan terhadap laporan keuangan KSP Lestrai Jaya Mandiri dengan menggunakan:

a. Rasio Likuiditas

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rumus :

$$CR = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Kriteria *Current Ratio* yang digunakan menurut Peraturan Menteri dan KUKM No.06/Per/M/KUKMV/2006 yaitu:

Baik sekali = 200%-250%

Baik = 175%-<200%

Cukup baik = 150%-<175%

Kurang baik = 125%-<150%

Buruk = <125%

b. Rasio Solvabilitas (*Lverage Ratio*)

1) *Debt to Equity Ratio*

Rumus :

$$DER = \frac{\text{total kewajiban}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

Kriteria *Debt to Equity Ratio*

yang digunakan menurut Peraturan Menteri dan KUKM No.06/Per/M/KUKMV/2006 yaitu:

Baik sekali = $\leq 70\%$

Baik = $> 70\% - 100\%$

Cukup baik = $> 100\% - 150\%$

Kurang baik = $> 150\% - 200\%$

Buruk = $> 200\%$

2) *Debt to Assets Ratio*

Rumus :

$$DAR = \frac{\text{total kewajiban}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Kriteria *Debt to Assets Ratio* yang digunakan menurut Peraturan Menteri dan KUKM No.06/Per/M/KUKMV/2006 yaitu:

Baik sekali = $\leq 40\%$

Baik = $> 40\% - 50\%$

Cukup baik = $> 50\% - 60\%$

Kurang baik = $> 60\% - 80\%$

Buruk = $> 80\%$

c. Rasio Rentabilitas (*Rentability Ratio*)

1) *Return On Assets*

Rumus :

$$ROA = \frac{\text{SHU}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Kriteria *Return On Assets* yang digunakan menurut Peraturan Menteri dan KUKM No.06/Per/M/KUKMV/2006 yaitu:

Baik sekali = $\geq 10\%$

Baik = $7\% - < 10\%$

Cukup baik = $3\% - < 7\%$

Kurang baik = $1\% - < 3\%$

Buruk = $< 1\%$

2) *Return On Equity*

Rumus :

$$ROE = \frac{\text{SHU}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

Kriteria *Return On Equity* yang digunakan menurut Peraturan Menteri dan KUKM No.06/Per/M/KUKMV/2006 yaitu:

Baik sekali = $\geq 21\%$

Baik = $15\% - < 21\%$

Cukup baik = $3\% - < 15\%$

Kurang baik = $1\% - < 9\%$

Buruk = $< 3\%$

d. Rasio Aktivitas1) *Total Assets Turn Over*

Rumus :

$$TATO = \frac{\text{pendapatan}}{\text{total aset}}$$

Kriteria *Total Assets Turn Over* yang digunakan menurut No.06/Per/M/KUKMV/2006 yaitu:

Baik sekali = $\geq 3,5$ kali

Baik = $2,5 - < 3,5$ kali

Cukup baik = $1,5 - 2,5$ kali

Kurang baik = $1 - < 1,5$ kali

Buruk = < 1 kali

2) *Receivable Turn Over*

Rumus

$$RTO = \frac{\text{pendapatan}}{\text{piutang rata-rata}} \times 100\%$$

Berdasarkan rata-rata industri, untuk *Receivable Turn Over* seperti yang dikemukakan Kasmir (2016:187) adalah 15 kali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan rasio keuangan, dapat dideskripsikan kinerja keuangan dari masing-masing rasio keuangan KSP XX Kebumen yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perhitungan Analisis Kinerja Keuangan:

Rasio Keuangan		2016	2017	2018
Rasio Likuiditas (kriteria buruk)				
1	CR	104,31%	114,75%	116,60%
Rasio Solvabilitas (kriteria buruk)				
1	DER	640,46%	446,94%	407,46%
2	DAR	85,15%	79,92%	77,73%
Rasio Rentabilitas (kriteria kurang baik)				
1	ROA	0,61%	3,43%	1,64%
2	ROE	4,58%	9,18%	8,62%
Rasio Aktivitas (kriteria buruk)				
1	TATO	0,32 kali	0,35 kali	0,32 kali
2	RTO	0,36 kali	0,40 kali	0,38 kali

Berdasarkan Tabel 1 hasil perhitungan rasio keuangan, dapat dideskripsikan kinerja keuangan dari masing-masing rasio keuangan KSP XX Kebumen sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

Berdasarkan tabel 3.3 dapat diketahui sebagai berikut:

Rasio Lancar KSP XX pada tahun 2016, 2017, dan 2018 menghasilkan presentase rata-rata sebesar 111,88% pada rasio lancar. Sehingga dapat dijelaskan bahwa kewajiban lancar sebesar Rp 1,00 dijamin aset lancar sebesar Rp 111,88. Dengan demikian, berdasarkan Peraturan

Menteri Negera Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 mei 2006 keadaan keuangan untuk rasio likuiditas termasuk katagori Buruk. bahwa pada tahun 2016 ke tahun 2017 rasio lancar mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu 10,44% dan di tahun 2018 kembali mengalami kenaikan, namun hanya 1,83 %. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pada aset lancar lebih besar daripada kewajiban lancar setiap tahunnya. Dengan rata-rata kenaikan aset lancar sebesar Rp 500.413.600 dan kewajiban lancar sebesar Rp 446.840.766.

b. Rasio Solvabilitas

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat diketahui sebagai berikut:

Rasio Solvabilitas diketahui pada tahun 2016, 2017 dan 2018 KSP XX menghasilkan presentase rata-rata 498,28% pada *debt to asset ratio* dan 80,93% pada *debt to equity ratio*. Sehingga rasio solvabilitas tahun 2016, 2017 dan 2018 berdasarkan Peraturan Menteri Negera Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 mei 2006 keadaan keuangan untuk rasio Solvabilitas termasuk katagori Buruk.

- 1) *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 193,52% dan tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 39,48%. Penurunan rasio tahunnya diperoleh adanya penurunan total kewajiban dan ekuitas dengan rata-rata Rp. 446.840.766 dan pada ekuitas mengalami peningkatan dengan rata-rata Rp. 93.515.500.
- 2) Rasio antara Kewajiban dengan Aset (*Debt to Assets Ratio*) tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 5,23% dan tahun 2018 mengalami per sementara pada rasio aset mengalami peningkatan. Dengan rata-rata kewajiban lancar Rp. 446.840.766 dan total aset mengalami peningkatan dengan rata-rata Rp. 553.420.266

c. Rasio Rentabilitas

Berdasarkan tabel 3.3 dapat diketahui sebagai berikut:

Rasio Rentabilitas pada tahun 2016, 2017 dan 2018 menghasilkan presentase rata-rata sebesar 1,89% pada ROA dan rata-rata sebesar 7,46% pada ROE. Sehingga rasio rentabilitas tahun 2016, 2017 dan 2018 berdasarkan Peraturan Menteri Negera Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 mei 2006 keadaan keuangan untuk rasio Rentabilitas termasuk katagori kurang baik.

- 1) *Return On Assets* pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 2,82%, hal ini disebabkan karena kenaikan pada SHU lebih besar dibandingkan kenaikan pada aset. Pada tahun 2018 ROA mengalami penurunan sebesar 1,79% yang di sebabkan oleh kenaikan aset sedangkan pada SHU mengalami penurunan.
- 2) *Return On Equity* pada tahun 2016 ke 2017 mengalami kenaikan sebesar 4,6%, hal ini disebabkan karena kenaikan pada SHU lebih besar dibandingkan kenaikan pada ekuitas. Pada tahun 2018 ROE mengalami penurunan sebesar 0,56%, disebabkan oleh kenaikan ekuitas sedangkan pada SHU mengalami penurunan.

d. Rasio Aktivitas

Berdasarkan tabel 3.3 dapat diketahui sebagai berikut:

Rasio aktivitas dari tahun 2016, 2017 dan 2018 untuk total aset turn over rata-rata sebesar 0,33 kali. Sehingga total aset turn over tahun 2016, 2017, dan 2018 berdasarkan berdasarkan Peraturan Menteri Negera Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 mei 2006 keadaan keuangan untuk rasio aktivitas

termasuk katagori buruk. Dan untuk *recuibable turnover* rata-rata sebesar 0,38 kali. Berdasarkan rata-rata industri untuk perputaran piutang yang dikemukakan oleh Kasmir (2014:187) umumnya adalah 15 kali.

- 1) *Total Assets Turn Over (TATO)* pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,03 kali karena pada pendapatan maupun kenaikan aset jumlahnya hampir sama. Pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,03 kali karena pendapatan naik dan aset naik, namun kenaikan pendapatan lebih kecil daripada kenaikan aset. Kecilnya rasio TATO disebabkan karena manajemen yang tidak efisien dalam penggunaan aktiva perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.
- 2) *Receivable Turn Over (RTO)* pada tingkat perputaran piutang dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan 4 kali dan tahun 2018 mengalami penurunan 2 kali. Maka pada tahun 2016-2018 dapat dikatakan penagihan piutang yang dilakukan manajemen dianggap tidak berhasil karena perputaran piutang sangat kecil dan masih kurang dari rata-rata industri yang ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan berdasarkan analisis laporan keuangan pada KSP Lestari Jaya tahun 2016 - 2018 dapat disimpulkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas serta rasion aktivitas dalam kondisi tidak baik/tidak sehat, sehingga pengelola koperasi harus segera memperbaiki kinerja agar KSP Lestari Jaya bisa pulih dan lebih baik. Usaha ini bisa dilakukan dengan cara memperhatikan siklus kredit sehingga kredit macet bisa lebih teratasi.

REFERENSI

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008.

Undang - Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

PSAK No. 27 Tahun 2007 Tentang Perkoperasian Indonesia

Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia. (2006).

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi. Jakarta: Kementerian KUKM RI.

Arifin Sitio dan Tamba Halomoan. 2001. *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta :Erlangga.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Harahap. S. Syafri. 2002. *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hery, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publihing Service).

Hidayah, Nurul. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha Bina Usaha di Kabupaten Guwa.

Nur Indriantor, Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.

- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rahardja, Budi. 2007. *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajemen non Keuangan*. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Subandi, 2011. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- S. Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Wulandari Yulia Evita. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Sejahtera Abadi Pekem Sleman Yogyakarta*.